

bertugas Sarana dan Prasarana yang bertujuan untuk mengurus perlengkapan yang dibutuhkan oleh LIPONSOS kepengurusan bahan-bahan kain perca untuk membuat keterampilan bagi mantan *skizofrenia*. 3. Dalam keputusan pembuatan surat untuk pemulangan dan, penangkapan orang yang dicakup dan dibawa ke Liponsos yaitu tugas Tata Usaha (Bu Erni).

Dalam penanganan orang gelandangan dan skizofrenia maka dibutuhkan keterampilan untuk mereka agar mereka mempunyai modal pekerjaan kelak nanti mereka dikembalikan ke tempat tinggalnya. mereka dibimbing oleh pak supardi dan didampingi oleh bu wiwin dan bu titik.

h. Persyaratan Pemulangan Mantan *Skizofrenia*

- 1) Dinyatakan sembuh oleh dokter kejiwaan yang ada di Liponos
- 2) Mempunyai keluarga jelas
- 3) Klien memberi keterangan tentang tempat tinggalnya yang jelas
- 4) Apabila klien membuat keterampilan dengan rapi maka klien dapat dipulangkan

keuntungan bagi mereka saja, namun pak supardi juga menerima pelatihan kerajinan eceng gondok, aneka sovenir, acecories manik-manik, rangkaian hantaran bahkan batik tulis.

Awal mula didirikan usaha ini adalah pada tahun 2007 yakni berawal dari inisiatif istri bapak supardi yang bernama Bu Wiwin untuk mengikuti pelatihan pemanfaatan eceng gondok, beliau melakukan percobaan itu sampai 8 kali dan akhirnya Bu Wiwin berani menjual produk itu.

Dari sekian item barang yang yang dijual, setiap bulannya bapak supardi mengadakan 15 pekerjanya dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam setiap bentuk. Di bawah naungan CV. Rizqan mufidah yang memiliki arti rizki yang bermanfaat, supardi berharap usaha yang memanfaatkan limbah ini mampu memberikan manfaat besar bagi masyarakat, maupun warga sekitar. Kalau dihitung setiap bulannya pemanfaat limbah omzetnya bisa mencapai 15 juta perbulan.

Dari kerajinan tangan yang dihasilkan oleh pak supardi dan ibu wiwin ini yang membuat dukungan muncul dari ibu Risma (Walikota Surabaya) juga mendukung usaha kecil ini. Atas kreativitasnya itu, keluarga pak supardi menjadi pelatih kerajinan di Dinas Ternaga Kerja (Disnaker) Surabaya, dari kreatifitasnya itu LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) juga turut mengakuinya sehingga saat ini Supardi menjadi

Menurut Pak Supardi pembimbing keterampilan di Liponsos, memberikan pelatihan pekerjaan kepada mereka sangat susah apalagi dalam berkomunikasi sehingga pak pardi membuat cara tersendiri agar biasa berkomunikasi dengan mereka. Pak Supardi tak hanya sebagai pembimbing pelatihan untuk orang gangguan jiwa di Liponsos saja melainkan beliau juga memberikan bimbingan tentang keagamaan terutama nilai keislaman bagi mantan penderita *skizofrenia* tersebut menurut beliau emosi yang tampak dari diri mereka berubah-ubah terkadang dia bersikap biasa seperti halnya orang normal tapi terkadang mereka emosi seperti yang terlihat pada diri bu Erna.

Bu Erna adalah salah seorang mantan penderita *skizofrenia* yang diikutkan pembinaan kerja oleh Pak Supardi. Ketika klien memasuki ruang keterampilan bersamaan dengan teman-temannya yang sama-sama mantan penderita gangguan jiwa juga. Kemudian klien dan temannya mengambil bahan jahitan keset yang belum jadi klien dan salah seorang temannya bertengkar. Klien yang merasa bahwa bahan yang diambil oleh temannya itu miliknya sehingga klien merebut bahan itu dari tangan temannya dengan nada marah “ ini punya ku (sambil menarik kesetnya)” tapi temannya itu merebutnya kembali. Kemudian Pak Supardi menghampiri mereka yang sedang bertengkar untuk menenangkan “ *Innalloha ma’asobirin*” (sambil memegang pundak klien).

Pak Supardi memberikan bahan sulaman klien yang kemarin yang tertunda. Pak Supardi memerintahkan kepada mantan *skizofrenia* (gangguan jiwa) sebelum melakukan kegiatan keterampilan hendaknya membaca "*Bismillah*". Setelah itu klien melakukan pekerjaannya menyulam, saat menyulam klien sangat teliti dan menikmati. Ketika lagi asyiknya menyulam tiba-tiba ada seekor cicak jatuh dari atas kemudian klien kaget kemudian mengucapkan "*Astagfirrullohal adzim*" dan berkata kepada Pak Supardi, kalau keyakinnya apabila dijatuhi cicak berarti ada salah satu keluarganya mendapat musibah.

Dari perkataan yang disampaikan oleh klien Pak Supardi meluruskan jalan pemikiran yang salah dari ucapan klien, Pak Supardi memerintahkan klien untuk mengucapkan "*Innalillahi wa innalillahi rojiun*". Menurut Pak Supardi kalimat ini lebih cocok karena bacaan istigfar itu bacaan meminta ampun kepada Allah, sedangkan bacaan Tarju adalah bacaan yang digunakan apabila kita kehilangan sesuatu atau perasaan hati yang gelisah, kemudian bu erna melanjutkan menyulam.

Beberapa saat melanjutkan menyulam klien tiba-tiba menangis kemudian Pak Supardi menghampiri klien dan bertanya "kenapa kok menangis" klien mengatakan kalau kangen dengan anaknya yang sudah 3 bulan tidak bertemu. Saat ditanya oleh Pak Supardi kenapa suaminya kok tidak menjemput di Liponsos, Klien kemudian menangis kembali dan menceritakan kalau dia ada masalah dengan keluarganya. Klien

mempunyai masalah dengan mertuanya, suaminya selalu mengutamakan kepentingan ibunya sehingga klien dan anaknya merasa tidak diperhatikan, ibunya yang tersangkut hutang yang banyak sehingga membuat suami klien harus menanggung hutang ibunya tak henti klien menangis pada saat menceritakan masalahnya sembari menyulam.

Pak Pardi memberikan motivasi kepada Klien agar klien lebih kuat menjalani hidupnya yang akan datang. Dengan memberikan bimbingan keterampilan, pak pardi menjelaskan beberapa banyak keuntungan yang didapat jika setelah keluar dari Liponsos. Pak Supardi menerangkan keuntungan dari menjual hasil keterampilan mulai dari harga keset yang dijual dengan harga Rp. 35.000,- per item padahal pembuatannya tidak terlalu susah dan barang yang didapat untuk membuatnya hanya kain bekas penjahit yang murah. Setelah itu pak Supardi menyarankan klien membuat keterampilan keset kemudian dijual dan dititipkan di toko-toko maka klien akan mendapatkan keuntungan yang cukup banyak (ujar pak pardi) dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus mengharapkan suaminya yang lebih mementingkan kepentingan ibunya saja. Pak pardi juga mengatakan pihak Liponsos juga siap membantu memberikan bahan mentah seperti kain perca yang bekas untuk dikirim ke rumah klien sebagai modal untuk membuat keterampilan.

Menurut pak pardi sulit meyakinkan orang untuk menepatkan mantan penderita *skizofrenia* (gangguan jiwa) untuk bekerja di tempat orang lain,

kadang mereka melihatnya sinis terhadap mantan penderita gangguan jiwa, sehingga tak jarang orang tersebut menganggur dan membuat mereka stress kembali, padahal pemikiran itu salah menurut pak pardi mantan gangguan jiwa ini sangat giat membantu para petugas Liponsos dalam merawat penghuni Liponsos gangguan jiwa yang belum sembuh, mereka sering membantu memasak, memandikan dan merawat tanaman, tanpa bantuan mereka petugas Liponsos akan tidak mampu untuk melakukan tugas itu.

2. Hasil dari Proses Model Konseling Karir Terhadap Seorang Mantan Penderita *Skizofrenia* Liponsos di Keputih Surabaya.

Dari proses bimbingan yang dilakukan oleh pak Supardi terhadap bu Erna, terlihat klien lebih kooperatif terhadap jalan keluar masalahnya, klien mau memutuskan sendiri pemilihan pekerjaan dan karirnya yang dia minati tentu juga meminta pendapat pak Supardi (pembimbing keterampilan).

Setelah pak Supardi menawarkan beberapa pelatihan pekerjaan kepada klien seperti; membuat keset, membuat bross dan tata boga, namun yang dipilih bu erna adalah keterampilan membuat keset. klien memilihnya karena menurut klien keset adalah jenis keterampilan yang sangat mudah dan keset pendapatnya lumayan menguntungkan dan seandainya sudah keluar dari Liponsos klien ingin menggeluti pekerjaan itu karena pasti

setiap rumah selalu membutuhkan keset sehingga pekerjaan yang sangat menguntungkan bagi klien.

Keterampilan ini sangat menguntungkan bagi klien yang mantan penderita *skizofrenia* (gangguan jiwa), karena pekerjaan ini sangat santai dan tidak terlalu menguras tenaga dan pikiran disisi lain keterampilan ini juga bermanfaat sebagai terapi bagi klien untuk mengalihkan pikiran tentang masa lalunya yang membuat klien sakit mental.

Setelah pak pardi memberikan nasehat tentang masalah keluarganya kepada klien, klien nampak menjadi tenang, dan tidak menangis, wajahnya pun nampak berseri-seri dan kemudian mendoakan pak pardi naik haji. Perubahan yang nampak adalah bu erna sering memakai krudung. Apabila bu erna diganggu oleh temannya klien tidak marah dan klien lebih suka bilang “*Astagfurrullohal adzim*” dan tersenyum. Namun klien masih suka tersenyum sendiri.

Tabel 3.3 Hasil Wawancara Liponsos di Keputih Surabaya

Objek	Jawaban
Konselor	Assalammualaikum wr.wb?
Pak Supardi	Waalaikummussalam wr.wb Ada yang bisa saya bantu mbak?
Konselor	Saya tertarik dengan dengan cara bapak untuk memberikan pelatihan kepada para mantan penderita <i>skizofrenia</i> Liponsos di Keputih Surabaya ini. Boleh tau pelatihan apa yang diberikan untuk manta penderita gangguan jiwa ini?
Pak Supardi	Saya memberikan pelatihan keterampilan membuat keset, tas, taplak, dompet, vas dan bross. Mereka semua dilatih untuk trampil dalam pekerjaan ini?
Konselor	Terus bagaimana cara bapak untuk mengajak para mantan penderita <i>skizofrenia</i> ini agar mereka mau melakukan keterampilan tersebut?
Pak Supardi	Yang pertama kita dari pihak Liponsos tidak memilih siapa yang diajak untuk membuat keterampilan ini, tapi atas dasar kemauan dari mereka sendiri, namun mereka harus sembuh dan sudah diberi pengobatan. Soalnya mantan penderita gangguan jiwa ini memiliki sifat malas,

Konselor	<p>saya.</p> <p>Kemudian saya juga memberikan gambaran tentang seorang yang sukses dalam pekerjaan tersebut.</p> <p>Dan yang lebih penting adalah memberikan model melalui keterampilan ini disamping ini adalah kegiatan untuk pelatihan modal usaha namun ini juga sebagai bimbingan buat mereka bahwa pentingnya bekerja buat mereka.</p> <p>Dari model keterampilan ini bisa kita lihat dengan cara saya memberikan beberapa keterampilan buat mereka saya menyuruhnya untuk mencoba apabila terlihat mereka bisa membuat salah satu dari keterampilan maka dia akan saya berikan salah satu keterampilan tersebut. Karena mbak biasanya orang seperti mereka kalau melakukan pekerjaan itu monoton yaitu 1 pekerjaan saja tidak mau mencoba pekerjaan yang lain. Seperti erna dia sangat menyukai kegiatan menyulam keset dan dia sangat rapi membuatnya namun dia tidak mau mencoba untuk membuat keterampilan yang lainnya sehingga dia hanya diberikan pelatihan membuat keset saja.</p> <p>Tujuan bapak dalam melakukan kegiatan keterampilan kepada mantan penderita <i>skizofrenia</i> ini itu yang paling utama itu apa pak?</p>
----------	--

<p>Konselor</p> <p>Pak Supardi</p>	<p>ketrampilan, kadang 1 bulan sekali kita mengajak jalan-jalan kemarin ke kebun bibit mbak.</p> <p>Susah dukanya bapak memberikan konseling ini apa sih pak?</p> <p>Ya... saya seh mbak kebanyakan senangnya mbak kalau mengajarkan kayak ini.</p> <p>Saya merasa berarti bisa mengajarkan mereka</p> <p>Ini nasehat yang nyata mbak saya mengajarkan mereka bukan hanya ngomong tapi saya memberikan tindakan langsung buat mereka.</p> <p>Bayangkan mbak kalau mereka tidak memiliki keterampilan sebagai modal usaha mereka. Apabila mereka di kembalikan ke keluarganya. Iya kalau keluarganya masih mau menerima kalau tidak mbak gimana?</p> <p>Sudah gak memiliki keahlian, tidak memiliki pekerjaan dan keluarganya tidak menerimanya kan bisa gila lagi terus gelandangan dijalan akhirnya masuk lagi kesini dalam kondisi yang parah lagi mbak.</p>
------------------------------------	--

Tabel 3.4 Wawancara Proses Konseling

Objek	Jawaban
Klien	Menangis....
Pak Supardi	Erna kenapa menangis (sambil mendekati erna)
Klien	Saya kangen sama anak saya dirumah pak sudah 3 bulan tidak ketemu (dengan merajut kain)
Pak Supardi	Emangnya keluarga kamu di mana kok mengambil kamu di sini
Klien	Mungkin suami saya lagi sibuk Suami saya itu bekerja di gresik pak dia tuh lebih mementingkan orang tuanya (sambil menangis) Ibu nya mempunyai hutang yang banyak sehingga dia gak mau memperdulikan saya Mangkanya saya bekerja Terus kamu kok bisa ditangkap dan masuk di sini?
Pak Supardi	Saya waktu itu mangambil uang di pabrik tempat saya bekerja,
Klien	setelah mendapatkan uang saya naik ke bus setelah turun dari bus tiba-tiba saya di jambret oleh 3 orang dan uang saya yang di tas sekitar 2 juta diambil oleh . kemudian saya linglung sambil menangis duduk di area dekat taman PDAM. Dari situ saya diambil oleh salah seorang petugas kemudian saya di bawah kesini (sambil tersenyum sendiri).

	Terus saya dibawa kerumah sakit dan diberi obat (sambil menangis)
Pak Supardi	Kenapa erna,, nanges lagi gak boleh cengeng? Allah seneng sama orang yang sabar gak oleh nanges gitu
Klien	Saya pengen mempunyai pekerjaan pak? Saya ingin memiliki usaha sendiri di rumah sambil merawat anak saya Karna suami saya uangnya selalu diminta sama ibu mertua saya, sehingga saya ma mertua saya tidak akur.
Pak Supardi	Ya.... bagaimana kalau kamu buat aja kerajinan tangan Ya seperti kegiatan di sini seperti membuat keset, tas, dompet, vas dan taplak
Klien	Saya takut pak nanti tidak ada yang mau beli..
Pak Supardi	Kamu bisa keterampilan apa yang menurut mu mudah dan sanggup nanti saya berikan bimbingan
Klien	Saya hanya bisa membuat keset pak?
Pak Supardi	Ya itu bagus kalau kamu bisa membuat keset Sekarang kamu bayang kan setiap rumah mana yang ditinggalin orang tempatnya gak ada kesetnya Pasti selalu adakan... jadi kamu gak usah cemas keterampilan mu gak laku

	<p>harganya Rp. 35.000.- juika kamu bisa membuat rapi keterampilan mu. Kalau kamu udah merasa rapi dengan keterampilan mu, kamu harus coba keterampilan lain. Agar pembeli tidak bosan hanya dengan 1 keterampilan</p> <p>Enak.. bukan kamu bisa nyantai di rumah dengan anak mu sambil membuat keterampilan. Tidak terlalu banyak pikiran... yang pasti sakit mu tidak kambuh.</p>
Klien	Iya... pak?
Pak Supardi	Terus bagaimana apa kamu mau menerimanya?
Klien	Iya pak saya mau.
Pak Supardi	Ya sudah sekarang lanjutin membuat kesetmu...